

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pendidikan adalah membimbing peserta didik menuju pencapaian tujuan yang bernilai tinggi. Sehingga melalui pendidikan yang efektif akan dapat membawa peserta didik kepada tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh setiap peserta didik.¹ Akan tetapi dalam mencapai tujuan tersebut seringkali timbul permasalahan-permasalahan yang menghambat jalannya pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut harus segera diselesaikan agar semua peserta didik dapat belajar dengan efektif dan dapat menguasai pelajaran serta keterampilan-keterampilan yang dianggap esensial bagi perkembangannya dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks.² Termasuk di dalamnya adalah keterampilan dalam melakukan praktikum yang hasilnya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, tolak ukur dari efektifitas suatu pembelajaran adalah tercapainya tujuan dan hasil belajar yang tinggi.³ Tujuan dan hasil belajar yang tinggi tersebut akan tercapai apabila permasalahan-permasalahan yang timbul sudah dapat teratasi. Maka dari itu perlu dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran peserta didik dan selanjutnya mencari solusi untuk mengatasinya.

Hasil belajar menurut kurva normal sesungguhnya masih menunjukkan suatu kegagalan karena sebagian besar peserta didik tidak memahami benar apa yang diajarkan oleh guru.⁴ Oleh sebab itu, diperlukan sebuah pembelajaran yang

¹ S.Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 35.

² S.Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, hlm. 37.

³ Hasibuan, Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 43.

⁴S.Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, hlm. 35.

dapat menemukan pembuktian nyata dari apa yang dipelajari. Pembelajaran yang aktif tersebut salah satunya adalah dengan melalui praktikum yang pada umumnya dilakukan di laboratorium. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah sarana untuk dapat melaksanakan kegiatan praktikum tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud adalah laboratorium yaitu sebuah tempat yang efektif untuk kegiatan pengamatan, pengkajian, percobaan, dan pelatihan untuk memahami konsep, mendapat pengalaman nyata, dan membentuk keterampilan peserta didik sehingga menguasai bidang ilmunya.

Kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman nyata pada peserta didik. Dengan pengalaman tersebut, peserta didik akan lebih faham dengan teori atau konsep yang telah didapat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode eksperimen (percobaan). Metode eksperimen yaitu suatu penyajian pelajaran agar peserta didik dapat melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri apa yang dipelajari. Dalam pembelajaran dengan metode ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu.⁵ Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan inti dalam sebuah kegiatan praktikum. Sehingga dapat dikatakan bahwa baiknya suatu proses pembelajaran harus ada konsep aplikatif dari peserta didik. Dengan begitu, mereka akan memperoleh gambaran nyata terhadap teori-teori yang telah didapat dari pembelajaran di kelas.

Akan tetapi dalam praktiknya di lapangan, banyak sekali permasalahan yang sering dialami peserta didik dalam kegiatan praktikumnya. Kesulitan tersebut dapat terjadi pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun dalam pengkomunikasian data hasil praktikum. Sehingga permasalahan yang mungkin terjadi adalah karena belum dikuasainya materi yang telah diajarkan guru dalam pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik belum mempunyai cukup bekal

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 84.

dalam memahami kegiatan berikutnya yaitu dalam melakukan praktikum. Dengan belum dikuasainya materi, maka akan memberi dampak kesulitan pada peserta didik dalam melakukan praktikum. Selain itu, permasalahan yang sering dihadapi peserta didik yang menyebabkan kesulitan dalam belajar praktikum adalah dalam memahami petunjuk praktikum, mungkin dari desain, tidak jelasnya materi dalam petunjuk praktikum, kata-kata asing yang baru dikenal oleh peserta didik atau dari segi bahasanya sendiri yang sulit memang dimengerti oleh peserta didik. Selain petunjuk praktikum, permasalahan yang menyebabkan peserta didik kesulitan belajar praktikum adalah dapat terjadi karena masih kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengetahui alat dan bahan dalam praktikum serta cara penggunaan alat dan bahan tersebut. Selain itu, permasalahan yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam praktikum adalah masalah dalam pembuatan laporan hasil praktikum yaitu dalam membuat pembahasan, menjawab pertanyaan, dan membuat kesimpulan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat terjadi di sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan praktikum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi kelas XI MA AL-Irsyad Gajah Demak ibu Anjar Wijayanti S.Pd. menyatakan bahwa kemampuan akademik peserta didik di MA Al- Irsyad Gajah Demak kelas XI IPA masih heterogen dalam mencapai prestasi belajar termasuk dalam praktikum. Setelah wawancara dengan guru mengenai keadaan peserta didik, peneliti melakukan studi pendahuluan dalam kegiatan praktikum materi respirasi. Hasil studi pendahuluan tersebut membuktikan dalam kegiatan praktikum tersebut peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal *pretest* yang menandakan kesiapan peserta didik terhadap materi masih kurang dan kesulitan peserta didik dalam menjawab soal *posttest* yang menandakan bahwa hasil pembelajaran masih belum memuaskan yang berarti terdapat masalah dalam proses belajarnya yang mungkin disebabkan oleh masalah internal peserta didik. Masalah tersebut mungkin disebabkan oleh alasan internal yaitu karena masing-masing individu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan atau disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing peserta didik selama proses belajarnya. Untuk itulah perlu diselidiki lebih lanjut tentang

permasalahan internal masing-masing individu yang dapat menyebabkan permasalahan yang menimbulkan kesulitan dalam kegiatan praktikumnya serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar selama praktikum berlangsung untuk selanjutnya dapat diatasi dan ditemukan solusi pemecahannya .

Sedangkan alasan pemilihan praktikum pemeriksaan urin adalah karena praktikum pemeriksaan urin dilaksanakan setelah dilaksanakannya studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu dalam praktikum respirasi. Karena praktikum pemeriksaan urin terdapat pada bab sistem ekskresi yang menurut silabus dilaksanakan setelah bab sistem respirasi.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **ANALISIS PERMASALAHAN PENYEBAB KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM PRAKTIKUM PEMERIKSAAN URIN DI MA AL-IRSYAD GAJAH DEMAK TAHUN PELAJARAN 2010/2011.**

B. Rumusan Masalah

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Pengukuran tersebut di samping untuk mengetahui kemampuan adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi mengenai jenis permasalahan yang menyebabkan kesulitan yang menghambat peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa permasalahan yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam praktikum pemeriksaan urin di MA AL-Irsyad Gajah Demak ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi timbulnya permasalahan yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam praktikum pemeriksaan urin di MA AL-Irsyad Gajah Demak ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam praktikum pemeriksaan urin di MA AL-Irsyad Gajah Demak.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya permasalahan yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam praktikum pemeriksaan urin di MA AL-Irsyad Gajah Demak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti :

1. Bagi peserta didik, mengetahui jenis permasalahan yang menyebabkan kesulitan dalam praktikum pemeriksaan urin sehingga dapat dicari solusi atau pemecahannya.
2. Bagi Guru, mengetahui kondisi peserta didik dan mengetahui permasalahan yang menyebabkan kesulitan yang dialami peserta didik selama melakukan praktikum dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut serta ditemukan solusi yang dapat digunakan sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi Sekolah, ditemukan solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam melakukan praktikum dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganbil kebijaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, memperoleh jawaban atas permasalahan yang terjadi dan dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut, selain itu dapat memberi pengalaman peneliti tentang bagaimana cara menjadi calon pendidik yang profesional dalam mengetahui dan menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam melakukan praktikum.